

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh (Marcelino, 2024) yang berjudul Magang Bersertifikat Kampus Merdeka Implementasi Pega System Pada Aplikasi Reservasi Pengajuan Kredit. penelitian ini membahas perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang telah mempengaruhi sektor keuangan, khususnya dalam pengajuan kredit. Banyak lembaga keuangan telah beralih ke model bisnis online dan menggunakan teknologi untuk memproses layanan keuangan, termasuk pengajuan kredit. Namun, proses manual dalam pengajuan kredit masih umum terjadi, yang memerlukan banyak tenaga kerja manusia dan menyebabkan inefisiensi. Proses manual ini melibatkan pencetakan dan penyimpanan dokumen fisik, yang memperlambat proses. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan sistem reservasi layanan kredit berbasis online yang memungkinkan pemohon menilai layak atau tidaknya mendapatkan pinjaman sebelum pergi ke bank. Penerapan teknologi dalam pengajuan kredit tidak hanya memberikan kenyamanan kepada pemohon kredit, tetapi juga meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam pengolahan aplikasi kredit. Salah satu platform yang digunakan untuk mengimplementasikan solusi ini adalah Pega Platform. Penerapan teknologi Pega System dalam pengajuan kredit merupakan solusi yang efektif untuk mengatasi keterbatasan proses pengajuan kredit secara manual. Pega System adalah salah satu platform yang

dapat digunakan untuk mengimplementasikan solusi ini, dan hasilnya sesuai dengan rancangan yang dibuat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fretes, 2024) yang berjudul Magang Bersertifikat Kampus Merdeka Implementasi Pega System Pada Aplikasi Dealer. penelitian ini adalah sebagai berikut, Industri otomotif terus berkembang dan membutuhkan teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang beragam dan meningkatkan efisiensi operasional. Salah satu platform otomatisasi proses bisnis yang populer adalah Pega Platform. Pega Platform dapat memberikan manfaat operasional dan pengalaman pelanggan yang lebih baik bagi dealer otomotif.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nendissa, 2024) dengan judul Magang Bersertifikat Kampus Merdeka Implementasi Pega System Pada Aplikasi Reservasi Service Smartphone. penelitian ini adalah dikarenakan meningkatnya jumlah pengguna smartphone di Indonesia sehingga kebutuhan akan layanan service smartphone juga meningkat. Proses reservasi service smartphone secara offline atau luring memiliki keterbatasan, seperti kurang efisien dalam hal pendaftaran reservasi yang harus mendatangi tempat jasa service terlebih dahulu. Aplikasi reservasi service smartphone merupakan solusi untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan reservasi. Dengan menggunakan Pega system sebagai implementasinya, Pega system merupakan salah satu platform enterprise software dengan berbasis Low-code. Implementasi Pega System pada aplikasi reservasi service smartphone memberikan beberapa manfaat, seperti proses melakukan reservasi yang lebih cepat dan mudah,

informasi ketersediaan jenis service yang akurat, dan proses pembayaran yang lebih mudah.

Penelitian yang dilakukan oleh (mascharenhas, 2024) yang berjudul Magang Bersertifikat Kampus Merdeka Implementasi Pega System Pada Aplikasi Booking Hotel. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan Pega dalam membangun sistem hotel booking application. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk membangun sistem reservasi hotel yang efektif dan efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pamungkas & Papilaya, 2022) dengan judul Perancangan Sistem Reimburse Listrik Karyawan Menggunakan Platform Pega (Studi Kasus: PT Asuransi Sinar Mas). Pada penelitian ini dijelaskan Dalam lingkup PT Asuransi Sinar Mas, ditemui kebutuhan yang mendesak untuk mengembangkan aplikasi reimburse listrik sebagai respons terhadap masalah penggunaan listrik yang berlebihan oleh karyawan. Oleh karena itu, dapat menyusun sebuah sistem perancangan reimburse listrik yang berbasis pada bahasa pemrograman SQL dan menggunakan platform Pega, terutama difokuskan pada Business Process Manager (BPM). Proses pengembangan sistem ini diarahkan untuk dapat dengan mudah menerjemahkan kebutuhan pengguna ke dalam sistem yang dibuat, dan metode perancangan yang diadopsi adalah Unified Modeling Language (UML). Aplikasi ini diharapkan akan mempermudah karyawan dalam melaksanakan proses reimburse listrik.

Pada tabel 2.1 dibawah ini, merupakan tabel tinjauan pustaka yang berisi Hasil-hasil penelitian yang menggunakan Pega System yang digunakan sebagai referensi peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Tabel 2. 1 Tabel Tinjauan Pustaka

No	Sumber	Objek	Tool	Hasil
1	Paul Marcelino Sali, 2024	Magang Bersertifikat Kampus Merdeka Implementasi Pega System Pada Aplikasi Reservasi Pengajuan Kredit.	Pega System	Hasilnya pengujian peningkatan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam pengolahan aplikasi kredit, serta kenyamanan bagi pemohon karena dapat menilai kelayakan pinjaman sebelum datang ke bank.
2	Figo Veron De Fretes, 2024	Magang Bersertifikat Kampus Merdeka Implementasi Pega System Pada Aplikasi Dealer.	PEGA System	Hasil yang diharapkan adalah peningkatan efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan yang lebih baik di dealer.
3	Zefnath Constantinus Harry Nendissa 2024	Perancangan Aplikasi Pengajuan Kredit Online Berbasis Website	PEGA System	Hasilnya berupa sistem reservasi yang lebih efisien dan mudah digunakan oleh pelanggan, memberikan informasi akurat tentang ketersediaan layanan, dan menyederhanakan proses pembayaran.

No	Sumber	Objek	Tool	Hasil
4	Felisia maria waas mascharenhas 2024	Magang Bersertifikat Kampus Merdeka Implementasi Pega System Pada Aplikasi Booking Hotel	PEGA System	Hasil yang diharapkan adalah sebuah aplikasi pemesanan hotel yang dioptimalkan, meningkatkan efisiensi operasional (manajemen inventaris, pelacakan reservasi, penjadwalan, dan keuangan), dan memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik melalui sistem yang responsif dan personalisasi layanan, serta memastikan keamanan data pelanggan.
5	(Pancrastius Dimas Gunawan Aji Pamungkas , Frederik Samuel Papilay 2022	Perancangan Sistem Reimburse Listrik Karyawan Menggunakan Platform Pega (Studi Kasus: PT Asuransi Sinar Mas)	Platform Pega, SQL, UML	Hasilnya aplikasi reimburse listrik di PT Asuransi Sinar Mas dapat berjalan dengan baik sesuai dengan proses pembuatan aplikasi yang telah dilakukan.
6	Untung Leo (2024)	Implementasi Pega System Pada Aplikasi Insurance Scenario	PEGA System 8.7	Hasil Aplikasi ini dapat berjalan dengan baik. Sesuai dengan proses pembuatan aplikasi yang di lakukan.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Pega System

Pega Platform adalah platform *low-code* yang memungkinkan perusahaan untuk membangun dan meluncurkan aplikasi dengan cepat dan mudah. Pega memungkinkan pengambilan keputusan dan otomatisasi alur kerja yang didukung AI untuk menyelesaikan tantangan bisnis yang paling

mendesak - mulai dari mempersonalisasi keterlibatan hingga mengotomatiskan layanan hingga merampingkan operasi. Sejak tahun 1983, Pega telah membangun arsitektur yang dapat diskalakan dan fleksibel untuk membantu perusahaan memenuhi permintaan pelanggan hari ini sambil terus bertransformasi seiring perkembangnya teknologi. (Pega 8.7, 2024)

2.2.2 Proses Bisnis PT. Asuransi Sinar Mas

PT Asuransi Sinar Mas (Sinar Mas Insurance) merupakan salah satu perusahaan asuransi terbesar di Indonesia. Proses bisnis asuransi, melibatkan beberapa tahapan utama. Pertama, dimulai dari pemasaran dan penjualan produk asuransi kepada calon nasabah. Ini bisa dilakukan melalui berbagai kanal, seperti agen, broker, telemarketing, atau secara online. Setelah nasabah setuju untuk membeli polis asuransi, proses selanjutnya adalah penerbitan polis dan pembayaran premi. Nasabah membayar premi secara berkala sesuai dengan ketentuan polis. Kemudian, Sinar Mas Insurance mengelola risiko yang ditanggung oleh perusahaan. Melakukan analisis risiko dan menentukan besaran premi yang sesuai. Jika terjadi klaim, nasabah mengajukan klaim kepada perusahaan dengan menyertakan bukti dan dokumen yang diperlukan. Sinar Mas Insurance akan melakukan verifikasi dan penilaian klaim. Jika klaim disetujui, perusahaan akan membayar ganti rugi kepada nasabah sesuai dengan ketentuan polis. Selain itu, Sinar Mas Insurance juga melakukan pengelolaan investasi untuk mengoptimalkan keuntungan dari premi yang terkumpul. Berinvestasi pada berbagai instrumen keuangan yang aman dan menguntungkan. Secara keseluruhan, proses bisnis asuransi di Sinar Mas

Insurance melibatkan interaksi yang kompleks antara perusahaan, nasabah, dan pihak-pihak terkait lainnya, dengan tujuan untuk memberikan perlindungan finansial kepada nasabah.

Berikut ini adalah beberapa skenario asuransi yang biasanya ditawarkan oleh PT. Asuransi Sinar Mas:

1. Asuransi Kendaraan Bermotor

- a) Skenario : Seorang nasabah memiliki mobil pribadi dan ingin melindungi kendaraannya dari risiko kecelakaan, pencurian, atau kerusakan lainnya.
- b) Produk yang Ditawarkan :
- c) Total Loss Only (TLO) : Melindungi kendaraan jika terjadi kerugian total akibat kecelakaan atau pencurian.
- d) Comprehensive (All Risk) : Memberikan perlindungan menyeluruh terhadap semua jenis kerusakan, baik kecil maupun besar.
- e) Manfaat : Nasabah mendapatkan ganti rugi sesuai dengan polis jika terjadi klaim.

2. Asuransi Kesehatan

- a) Skenario : Seorang karyawan ingin melindungi dirinya dan keluarganya dari risiko biaya pengobatan yang tinggi akibat sakit atau kecelakaan.
- b) Produk yang Ditawarkan :
- c) Asuransi Rawat Inap : Menanggung biaya rawat inap di rumah sakit.
- d) Asuransi Rawat Jalan : Menanggung biaya pengobatan rawat jalan seperti konsultasi dokter, obat-obatan, dll.

e) Manfaat : Nasabah dapat mengajukan klaim untuk biaya medis yang dikeluarkan sesuai dengan ketentuan polis.

3. Asuransi Jiwa

a) Skenario : Seorang kepala keluarga ingin memastikan bahwa keluarganya tetap mendapatkan dukungan finansial jika terjadi sesuatu pada dirinya.

b) Produk yang Ditawarkan :

c) Asuransi Jiwa Berjangka : Memberikan santunan kepada ahli waris jika tertanggung meninggal dunia dalam periode tertentu.

d) Asuransi Jiwa Seumur Hidup : Memberikan perlindungan seumur hidup serta nilai tunai yang dapat dicairkan di masa depan.

e) Manfaat : Keluarga tertanggung akan mendapatkan santunan uang pertanggung jika terjadi risiko meninggal dunia.

4. Asuransi Properti

a) Skenario : Seorang pemilik rumah ingin melindungi propertinya dari risiko kebakaran, bencana alam, atau kerusakan lainnya.

b) Produk yang Ditawarkan :

c) Asuransi Kebakaran : Memberikan perlindungan terhadap risiko kebakaran, petir, ledakan, dan kejatuhan pesawat.

d) Asuransi Gempa Bumi : Memberikan perlindungan tambahan terhadap kerusakan akibat gempa bumi.

e) Manfaat : Pemilik properti akan mendapatkan kompensasi atas kerugian fisik yang terjadi pada bangunan atau isi rumah.

5. Asuransi Perjalanan

- a) Skenario : Seorang wisatawan ingin melindungi dirinya dari risiko selama perjalanan internasional, seperti pembatalan penerbangan, kehilangan barang, atau kecelakaan.
 - b) Produk yang Ditawarkan :
 - c) Asuransi Perjalanan Domestik : Memberikan perlindungan untuk perjalanan di dalam negeri.
 - d) Asuransi Perjalanan Internasional : Memberikan perlindungan untuk perjalanan ke luar negeri, termasuk biaya medis darurat, kehilangan bagasi, dan pembatalan penerbangan.
 - e) Manfaat : Wisatawan dapat mengajukan klaim jika terjadi insiden selama perjalanan, seperti kehilangan barang atau kecelakaan.
6. Asuransi Rekayasa
- a) Skenario : Sebuah perusahaan konstruksi ingin melindungi proyeknya dari risiko kerusakan selama proses pembangunan.
 - b) Produk yang Ditawarkan :
 - c) Contractor's All Risk (CAR) : Memberikan perlindungan menyeluruh terhadap risiko kerusakan fisik selama proses konstruksi.
 - d) Erection All Risk (EAR) : Memberikan perlindungan terhadap risiko kerusakan selama proses instalasi mesin atau peralatan.
 - e) Manfaat : Perusahaan dapat mengajukan klaim jika terjadi kerusakan fisik pada proyek atau peralatan selama proses konstruksi.
7. Asuransi Pengangkutan Barang (Marine Cargo)

- a) Skenario : Sebuah perusahaan ekspor-impor ingin melindungi barang-barangnya dari risiko kerusakan atau kehilangan selama pengangkutan melalui laut, udara, atau darat.
- b) Produk yang Ditawarkan :
- c) Marine Cargo Insurance : Memberikan perlindungan terhadap risiko kerusakan, kehilangan, atau pencurian barang selama pengangkutan.
- d) Manfaat : Perusahaan dapat mengajukan klaim jika terjadi kerugian atas barang yang diangkut.

8. Asuransi Tanggung Gugat (Liability Insurance)

- a) Skenario : Sebuah perusahaan manufaktur ingin melindungi dirinya dari tuntutan hukum jika terjadi cedera atau kerugian pada pihak ketiga akibat operasional bisnisnya.
- b) Produk yang Ditawarkan :
- c) Public Liability Insurance : Memberikan perlindungan terhadap tuntutan hukum dari pihak ketiga akibat cedera atau kerusakan properti.
- d) Product Liability Insurance : Memberikan perlindungan terhadap tuntutan hukum jika produk yang dijual menyebabkan kerugian pada konsumen.
- e) Manfaat : Perusahaan dapat mengajukan klaim untuk menanggung biaya hukum dan kompensasi kepada pihak ketiga.

9. Asuransi Mikro

- a) Skenario : Seorang pedagang kecil ingin melindungi usahanya dari risiko kebakaran atau kecelakaan dengan premi yang terjangkau.
- b) Produk yang Ditawarkan :

- c) Asuransi Mikro Kebakaran : Memberikan perlindungan terhadap risiko kebakaran dengan premi rendah.
- d) Asuransi Mikro Kecelakaan Diri : Memberikan santunan jika terjadi kecelakaan yang menyebabkan cacat atau meninggal dunia.
- e) Manfaat : Pedagang kecil mendapatkan perlindungan dasar dengan premi yang lebih terjangkau.

Berikut langkah-langkah pendaftaran polis asuransi dengan Aplikasi Asuransi Sinar Mas:

1. Akses Menu Laporkan Klaim: Buka aplikasi asuransi. Cari dan pilih menu "Laporkan Klaim". Ini adalah titik awal untuk mengakses fitur manajemen polis, termasuk penambahan polis baru.
2. Periksa Polis Terdaftar: Setelah memilih menu, aplikasi akan menampilkan daftar polis asuransi yang sudah terdaftar atas nama Anda. Jika Anda sudah memiliki polis, informasi polis akan ditampilkan di sini.
3. Tambah Polis (Jika Belum Terdaftar): Jika belum memiliki polis asuransi yang terdaftar di aplikasi, pilih opsi "Tambah Polis" atau tombol sejenis yang tersedia pada antarmuka aplikasi.
4. Pilih Jenis Asuransi: Pada halaman "Tambah Polis," pilih jenis asuransi yang ingin daftarkan. Gambar menunjukkan contoh pilihan seperti "Asuransi Kesehatan". Pilihan jenis asuransi lainnya mungkin juga tersedia.
5. Isi Formulir Data: Setelah memilih jenis asuransi, akan diarahkan ke formulir data. Isi formulir ini dengan lengkap dan akurat. Informasi yang

dibutuhkan mungkin termasuk tanggal lahir, kode perusahaan (jika asuransi korporat), NIK, nomor registrasi, dan nomor polis (jika sudah memiliki nomor polis).

6. Verifikasi dan Konfirmasi: Setelah mengisi formulir, periksa kembali semua data yang telah dimasukkan untuk memastikan keakuratannya. Kirim formulir untuk menyelesaikan proses pendaftaran.

7. Verifikasi Polis: Setelah pengiriman formulir, aplikasi akan memproses data. Setelah proses selesai, polis asuransi akan terdaftar dan akan muncul di halaman "Asuransiku" atau halaman sejenis yang menampilkan daftar polis asuransi.

2.2.3 Low-Code

Low-Code pada Pega system memungkinkan developer membangun aplikasi yang mengambil data dan memulai proses bisnis. Kekuatan teknologi low-code Pega memungkinkan developer membuat aplikasi dapat berinteraksi dengan pengguna sesuai dengan portal yang diberikan. Dengan fitur pengembangan omnichannel, organisasi dapat menyatukan aktivitas pengembangan untuk semua saluran yang diperlukan daripada mempertahankan baris kode yang berbeda. (Pega 8.7, 2024)

2.2.4 Case Type

Case type Pega adalah template untuk proses bisnis yang spesifik. Case type mendefinisikan tahapan dan langkah-langkah dalam proses bisnis, serta data dan aturan yang diperlukan untuk menyelesaikan proses tersebut. Case type

digunakan untuk membuat case, yang merupakan instance spesifik dari case type. Case melacak kemajuan proses bisnis dan berisi data yang relevan dengan proses tersebut. (Pega 8.7, 2024)

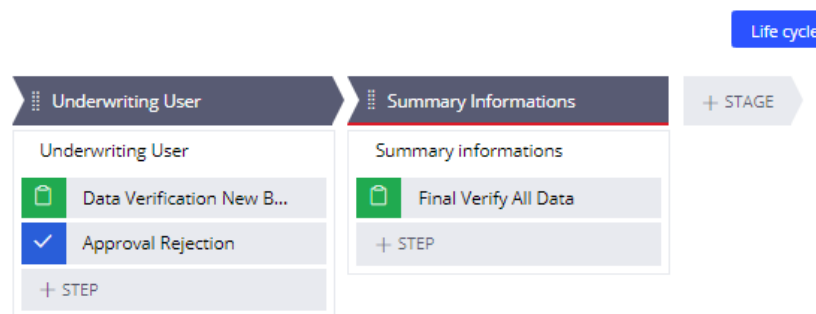
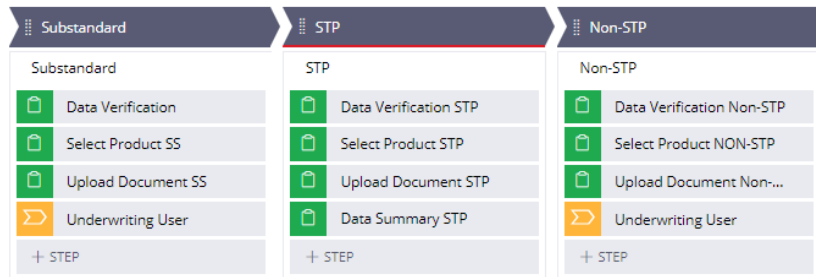
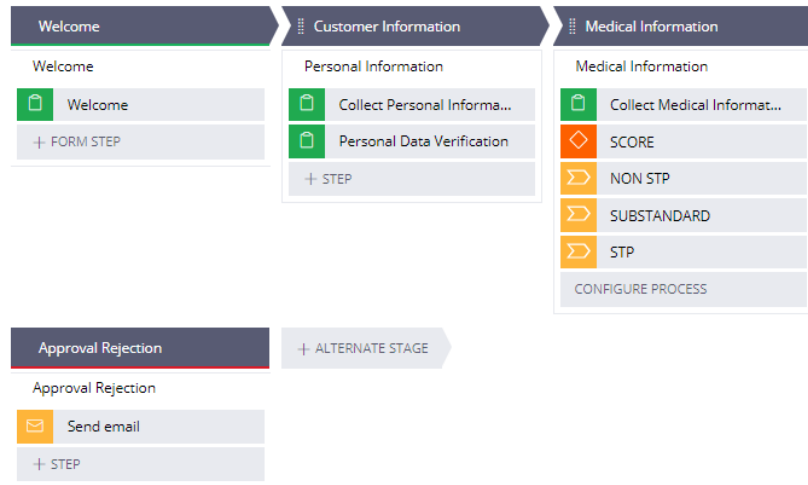
Case type dapat digunakan untuk berbagai jenis proses bisnis, seperti:

1. Proses pengelolaan pelanggan, seperti proses pembukaan rekening, pemrosesan pesanan, dan penanganan keluhan.
2. Proses pengelolaan kasus, seperti proses investigasi penipuan, pengajuan asuransi, dan dukungan teknis.
3. Proses pengelolaan proyek, seperti proses pengembangan produk, penyampaian layanan, dan manajemen acara.

2.2.5 Case Life Cycle

Pega Platform™ mendukung teknik pemodelan desain siklus hidup kasus. Model ini memungkinkan pengguna bisnis untuk melihat dan berinteraksi dengan sebuah kasus dengan cara yang sama seperti yang pikirkan. Setiap siklus hidup kasus berisi tahapan, proses, dan langkah-langkah. Sebagai contoh, siklus hidup kasus untuk jenis kasus Onboarding memungkinkan tim SDM, Fasilitas, dan TI untuk menyiapkan karyawan baru untuk hari pertama. Untuk mengakomodasi kompleksitas dan kebutuhan spesifik bisnis Anda, Pega Platform mendukung berbagai jenis dan konfigurasi untuk tahapan, proses, dan langkah. (Pega 8.7, 2024)

Case life cycle



Gambar 2. 1 Case Life Cycle

Gambar 2.1 menunjukkan Siklus Hidup Kasus (Case Life Cycle) dalam sebuah proses bisnis yang melibatkan beberapa tahapan mulai dari pengumpulan informasi pelanggan hingga pengambilan keputusan akhir, seperti penolakan atau persetujuan. aplikasi pelanggan dalam suatu sistem yang mencakup pengumpulan data, verifikasi, penilaian risiko, dan keputusan akhir. Proses ini melibatkan dua jalur utama, yaitu STP untuk pemrosesan otomatis dan Non-STP/Substandard untuk kasus yang memerlukan penanganan manual. Setiap tahap bertujuan untuk memastikan bahwa semua data pelanggan diverifikasi dengan benar sebelum keputusan persetujuan atau penolakan diambil.

2.2.6 App Studio

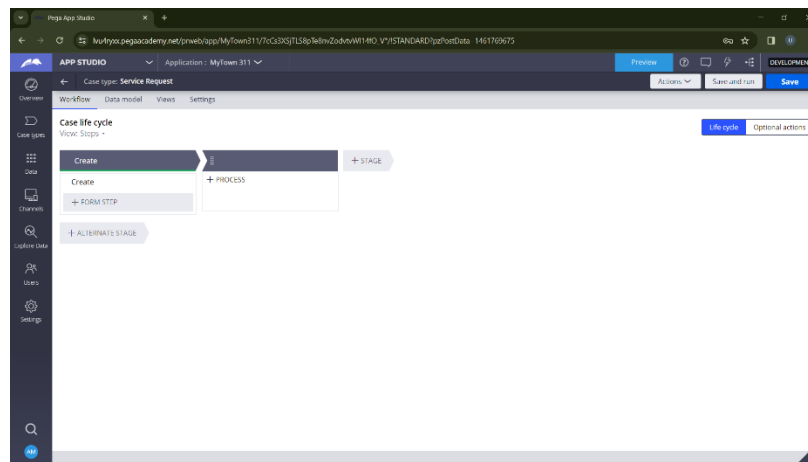
App Studio adalah platform pengembangan aplikasi low-code yang menyediakan berbagai fitur dan manfaat untuk membangun aplikasi,

termasuk:

1. Desain kasus: App Studio menyediakan alat visual untuk membantu pengembang mendesain kasus bisnis.
2. Manajemen data: App Studio menyediakan alat untuk mengelola data yang digunakan oleh aplikasi.
3. Pengalaman pengguna: App Studio menyediakan alat untuk mendesain antarmuka pengguna aplikasi.

App Studio dapat digunakan untuk membantu pengembang memvisualisasikan faktor kunci dari proses bisnis yang diinginkan. Saat

pengembang menguraikan prosesnya, membangun hubungan antara tahapan proses, persona yang berpartisipasi, saluran komunikasi, dan data yang diperlukan untuk penyelesaian proses. Model visual yang dibangun di App Studio dapat membantu pengembang merencanakan dan mengelola beban kerja tim pengembangan. (Pega 8.7, 2024)



Gambar 2. 2 Tampilan App Studio

Gambar 2.2 menunjukkan antarmuka pengguna (UI) dari Pega App Studio, sebuah platform pengembangan aplikasi berbasis low-code. UI menampilkan desain alur kerja (workflow) untuk tipe kasus "Service Request". Alur kerja masih dalam tahap awal pengembangan, ditunjukkan dengan adanya bagian "Create" yang memungkinkan pengguna menambahkan tahapan (stages), proses (processes), dan langkah formulir (form steps) ke dalam alur kerja. Area utama masih kosong, menandakan bahwa alur kerja belum sepenuhnya dirancang. Status di pojok kanan atas menunjukkan bahwa aplikasi berada dalam mode "DEVELOPMENT".

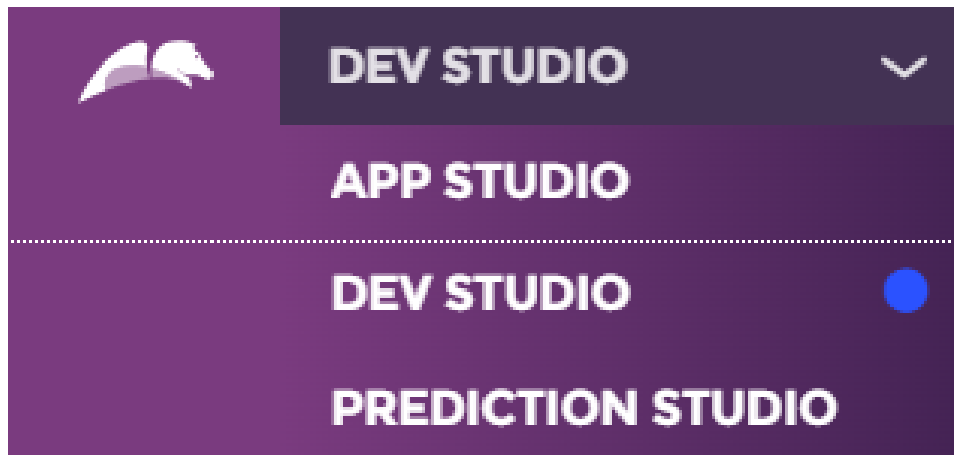
2.2.7 Dev Studio

Dev Studio adalah lingkungan pengembangan tingkat lanjut yang disediakan oleh Pega Platform untuk pakar implementasi. Dev Studio menyediakan alat dan fitur yang dibutuhkan pakar implementasi untuk menangani konfigurasi aturan tingkat lanjut dalam aplikasi, termasuk:

1. Editor aturan: Editor aturan memungkinkan pakar implementasi untuk membuat, mengedit, dan menguji aturan yang mendasari aplikasi.
2. Pengelola aturan: Pengelola aturan memungkinkan pakar implementasi untuk mengelola aturan dalam aplikasi, termasuk membuat aturan baru, mengedit aturan yang ada, dan menghapus aturan yang tidak diperlukan.
3. Pengelola keamanan: Pengelola keamanan memungkinkan pakar implementasi untuk mengkonfigurasi izin keamanan dan control akses untuk aplikasi.
4. Pengelola data: Pengelola data memungkinkan pakar implementasi untuk mengelola data yang digunakan oleh aplikasi.
5. Pengelola kinerja: Pengelola kinerja memungkinkan pakar implementasi untuk mengatasi keterbatasan kinerja aplikasi.

Dev Studio dirancang untuk digunakan oleh pakar implementasi yang memiliki pengalaman pemrograman dan pengetahuan tentang aturan bisnis. Dev Studio tidak dimaksudkan untuk digunakan oleh pakar domain, yang dapat menggunakan App Studio untuk membangun aplikasi tanpa memerlukan pengalaman pemrograman. Developer aplikasi dapat beralih antara App Studio dan Dev Studio sesuai kebutuhan untuk mengkonfigurasi perilaku Aturan. Sudut kiri atas setiap studio berisi menu yang mencantumkan semua studio yang

tersedia bagi pengguna. Untuk beralih ke studio lain, pilih nama studio dari menu. (Pega 8.7, 2024)



Gambar 2. 3 Cara berganti dari App Studio ke Dev Studio

Gambar 2.3 adalah menu navigasi atau sidebar dalam platform Pega.

Menunjukkan tiga pilihan utama:

1. **DEV STUDIO:** Ini adalah lingkungan pengembangan utama dalam Pega, tempat pengembang membangun dan mengelola berbagai aspek aplikasi. Pilihan ini ditampilkan dua kali, yang satu dalam menu dropdown dan yang satunya lagi sebagai pilihan yang aktif (ditunjukkan oleh titik biru).
2. **APP STUDIO:** Ini adalah bagian dari Pega yang difokuskan pada pengembangan aplikasi dengan pendekatan low-code atau no-code. Lebih mudah digunakan daripada Dev Studio dan ditujukan untuk pengguna yang mungkin tidak memiliki keahlian pemrograman yang mendalam.
3. **PREDICTION STUDIO:** Ini adalah bagian dari Pega yang berkaitan dengan pembuatan dan pengelolaan model prediksi atau analitik. Digunakan untuk membangun model machine learning atau AI untuk digunakan dalam aplikasi.

Dari Gambar 2.3 menampilkan menu utama yang memungkinkan pengguna beralih di antara berbagai lingkungan pengembangan dan analitik dalam platform Pega. Titik biru menunjukkan bahwa Dev Studio saat ini sedang aktif.